

SISTEM PRODUKSI SAPI PEDAGING



Rudy Priyanto
Fakultas Peternakan IPB 

Sistem Produksi



Growing of Stocker



CATTLE FATTENING



II. Stocker Program

- ❖ **Stocker Program** atau **Backgrounding**, program pembesaran anak
 - **Stocker program** : program pemeliharaan anak sapi untuk pertumbuhan sapi bukan penggemukan sapi. Tujuan : menghasilkan sapi bakalan (feeder cattle) untuk program penggemukan sapi
 - **Backgrounding** : istilah lain dari stocker program, yaitu periode pembesaran anak sapi mulai disapih hingga mencapai bobot sapi bakalan (feeder cattle) yang siap untuk masuk program penggemukan.



II. Stocker Program

- ❖ Sapi yang termasuk dalam program ini adalah anak sapi jantan, jantan kastrasi dan anak sapi betina dengan output berupa feeder cattle (sapi bakalan).
- ❖ Usaha sapi stocker: anak sapi lepas sapih/yearling, dengan bobot awal antara 136 – 227 kg dan bobot akhir antara 273 – 365 kg
- ❖ Alasan utama program stocker: memanfaatkan pakan berserat kasar tinggi seperti rumput, limbah pertanian: jerami, pastura gandum dll.



Industri Stocker Program Berkembang karena :

- ❖ Didukung oleh industry feedlot yang berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan daging sapi umur muda (I_2)
- ❖ Banyak anak sapi lepas sapih atau sapi yearling belum mencapai bobot feeder cattle yang siap digemukan
- ❖ Di Indonesia, growing of Stocker Programe berkembang karena berkembangnya sapi silangan lokal (Simmental, Limousin) yang dapat menghasilkan profit dalam usaha tersebut.



PASAR LOKAL SAPI PEDET LEPAS SAPIH



- ▶ Efisiensi usaha: memaksimalkan pertambahan bobot badan dengan pemanfaatan ketersediaan hijauan pakan secara kontinyu dengan biaya seekonomis mungkin.
- ▶ Perbaikan **kualitas hijauan pakan** dan **pengaturan penggembalaan sapi** merupakan faktor manajemen yang perlu dilakukan agar sapi mendapat pakan dengan gizi yang cukup baik.
- ▶ Keuntungan stocker program tergantung pada **harga beli dan harga jual sapi, penyusutan (shrink) sapi selama transportasi, kemampuan tumbuh sapi, kesehatan sapi dan ketersediaan hijauan pakan** baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.
- ▶ Saat ini, usaha sapi stocker lebih bersifat fleksibel, periode pemeliharaan dapat diperpanjang atau diperpendek :
 - Jika terdapat kelangkaan pakan biji-bijian dan harganya tinggi, maka Stocker Program dapat diperpanjang hingga mencapai umur sapi lebih tua dan bobot yang lebih tinggi, diikuti dengan periode penggemukan feedlot yang singkat.
 - Jika bobot sapi sapihan lebih tinggi (250kg) dan harga bahan baku konsentrat relatif murah, maka Stocker Program dapat dipercepat, diikuti dengan periode penggemukan feedlot yang lebih lama.



Kelebihan Stocker Program

- ❖ Stocker Program beroperasi lebih fleksibel dari pada Cow-Calf Production dan Cattle finishing dalam hal penyesuaian terhadap ketersediaan dan **biaya pakan** ternak, kondisi ekonomi dan **tenaga kerja**.
- ❖ Kebutuhan tenaga kerja relatif sedikit, jika dibandingkan dengan Cow-calf atau fattening program.
- ❖ Stoker Program merupakan suatu tahapan pemeliharaan sapi yang paling efisien dalam peningkatan bobot badan.
- ❖ Periode pemeliharaan sapi fleksibel dapat berlangsung selama 6 – 12 bulan.



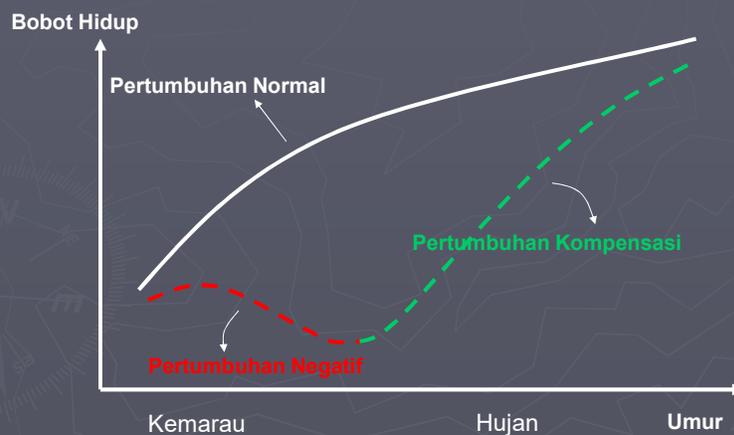
PERTIMBANGAN USAHA STOCKER PROGRAM

- ❖ Memanfaatkan pakan berserat dan pakan murah lainnya
- ❖ Menyediakan output sapi berupa feeder cattle yang sesuai dengan kebutuhan usaha sapi feedlot.
- ❖ Menghasilkan feeder cattle dengan harga yang kompetitif



Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Stocker Programe

- ❖ **Fenomena pertumbuhan kompensasi** yang terjadi pada anak sapi lepas sapih yang dipelihara secara ekstensif karena produksi hijauan di padang penggembalaan berfluktuasi pada musim hujan dan kemarau

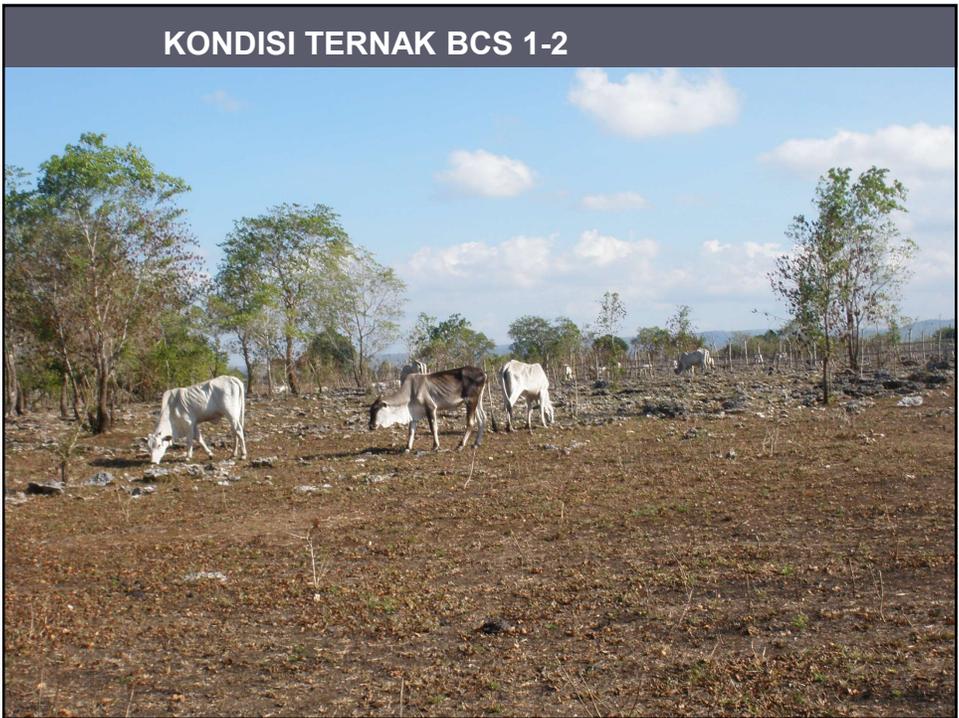


❖ Program penyediaan hijauan berkualitas :

- **Penanaman legume** (lamtoro, Indigofera, kaliandra dll), rumput unggul (rumput Gajah, rumput Gajah mini, rumput Raja)
- **Pengawetan hijauan** untuk penyediaan dimusim kemarau → hay dan silase



**KONDISI *GROWING OF STOCKER PROGRAME*
DI SUMBA INDONESIA**



KONDISI *GROWING OF STOCKER PROGRAME*
DI SUATU PETERNAKAN SAPI,
NORTHERN TERRITORY AUSTRALIA
DAN ANTISIPASI MUSIM KEMARAU

PENYIMPANAN HAY



PENYEDIAAN SILASE; lebar \pm 15 m, tinggi 6 m,
panjang 300 m



KONDISI TERNAK BCS 2-3



KONDISI TERNAK BCS 2-3



Hal-hal yang perlu diperhatikan lanjutan.....

- ❖ **Adaptasi anak sapi lepas sapih** terhadap pakan hijauan penuh:
 - Penyapihan menyebabkan anak sapi mengalami stress pakan
 - Anak sapi lepas sapih harus dikondisikan terlebih dahulu dalam holding yard dengan pemberian pakan hijauan berkualitas dan pakan tambahan sebelum dilepas dipedok penggembalaan
- ❖ **Penyakit hewan** menjadi masalah yang harus diantisipasi terutama anak sapi yang baru disapih sangat rentan terhadap penyakit
- ❖ Anak sapi yang sedang bertumbuh **membutuhkan mineral** yang cukup, utamanya kalsium dan fosfor, untuk membesarkan kerangka tubuh sehingga perlu ada suplementasi mineral bagi sapi pada program *growing of stocker*

III. Cattle Finishing

► Cattle finishing (fattening) adalah program pemeliharaan sapi dengan tujuan :

1. Meningkatkan pertumbuhan dan perletakan lemak hingga mencapai derajat finish
2. Memperbaiki mutu daging yang sesuai selera konsumen; yaitu perbaikan keempukan dan flavor daging sebagai akibat adanya perletakan marbling dalam daging.

► Secara umum, terdapat dua metode penggemukan sapi, yaitu :

- a. Penggemukan sapi pastura
- b. Penggemukan sapi feedlot

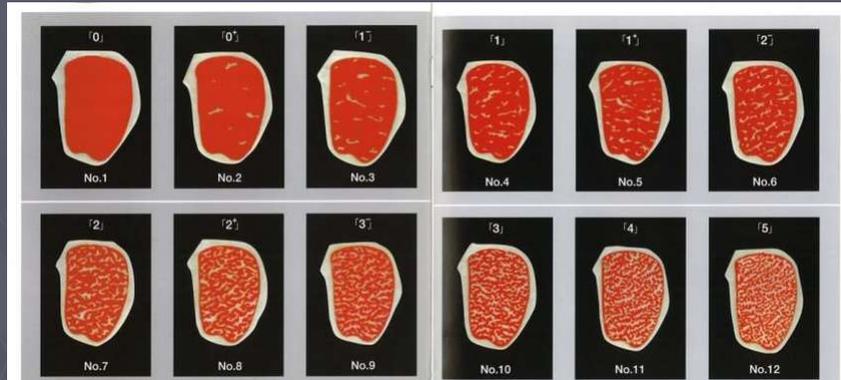


marbling



Boneless Prime Rib | A5
Miyazakigy Japanese Wagyu
\$364.99

Beef Marbling Score (JMGA, 2000)



PASAR SAPI BAKALAN (FEEDER CATTLE) LOKAL



Penggemukan Sapi Pastura

- ▶ Penggemukan sapi secara ekstensif di pastura merupakan suatu sistem pemeliharaan sapi yang sudah berkembang sebelum tahun 1900 an.
- ▶ Sapi-sapi dibesarkan dan digemukan di padang rumput hingga umur sapi 4 – 6 tahun pada saat dipasarkan untuk dipotong.
- ▶ Umum dijumpai di negara-negara dimana banyak terdapat padang rumput alami yang luas, seperti di Australia dan Amerika.
- ▶ Penggemukan sapi pastura makin berkurang karena meningkatnya permintaan sapi daging yang dipotong pada umur muda
- ▶ Sapi pastura tanpa mendapat suplementasi pakan biji-bijian tidak mungkin dapat mencapai bobot potong pada umur muda.



Tipe-Tipe Penggemukan Sapi Pastura

- ▶ **Penggemukan sapi pastura saja**, yaitu penggemukan sapi di padang penggembalaan (pastura) dimana sapi hanya merumput di pastura tanpa mendapat pakan tambahan.
- ▶ **Penggemukan sapi pastura dan penambahan pakan biji-bijian terbatas**, yaitu penggemukan sapi di pastura dengan pemberian biji-bijian terbatas untuk memacu pertambahan bobot badan.
- ▶ **Penggemukan sapi pastura dan penambahan pakan biji-bijian penuh**, yaitu penggemukan sapi di pastura dengan pemberian pakan biji-bijian (konsentrat) secara penuh untuk mencapai pertambahan bobot badan yang maksimal.



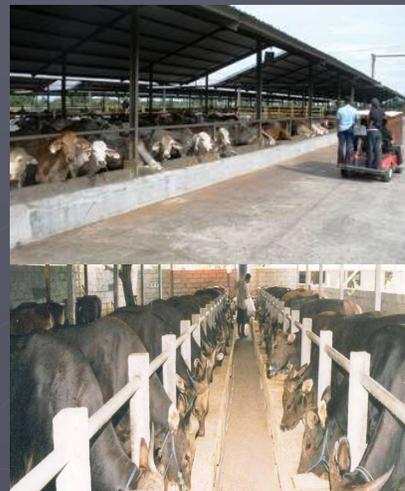
Penggemukan Sapi Feedlot

- ▶ penggemukan sapi feedlot adalah pemeliharaan sapi secara intensif di kandang/pen dimana sapi diberi pakan utama konsentrat hingga mencapai bobot potong.
- ▶ Penggemukan sapi feedlot berkembang setelah tahun 1900-an, saat mulai meningkatnya permintaan akan sapi daging yang bisa mencapai bobot potong pada umur muda dibawah 4 tahun, sehingga tidak memungkinkan melakukan penggemukan sapi secara ekstensif di pastura.



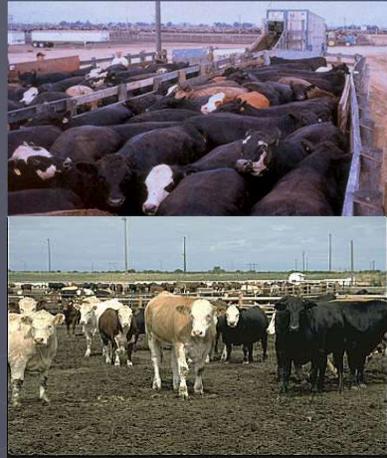
Penggemukan Sapi Feedlot

- ▶ Dua tipe penggemukan sapi feedlot :
 - Perusahaan penggemukan sapi: Usaha produksi sapi berbadan hukum dan berskala besar, diatas 1000 ekor,
 - UKM penggemukan sapi : penggemukan sapi dengan skala usaha dibawah 500 ekor.
- ▶ Memerlukan biaya investasi dan operasional yang tinggi, untuk lahan, perkandangan, perkantoran, peralatan produksi dan transportasi, feedmill, bahan pakan ternak.
- ▶ Memerlukan aplikasi teknologi produksi untuk meningkatkan efisiensi usaha
 - teknologi pengolahan dan pengawetan pakan
 - teknologi budidaya dan pemacu pertumbuhan ternak.



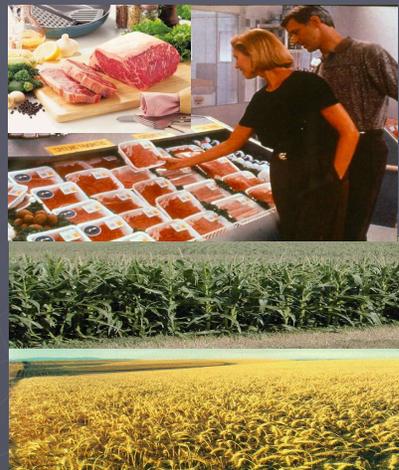
Penggemukan Sapi Feedlot

- ▶ Sapi bakalan yang akan digemukan umumnya memiliki bobot hidup antara 250 – 360 kg dan dipelihara selama 100 – 300 hari hingga mencapai bobot potong antara 550 – 700 kg.
- ▶ Usaha sapi feedlot umumnya mengembangkan juga usaha Stocker Program untuk menjamin suplai sapi bakalan secara kontinyu.
- ▶ Keberhasilan usaha ditentukan oleh empat indikator, yaitu:
 - harga beli sapi bakalan
 - harga jual sapi potongan
 - biaya pakan
 - Performan sapi.



Faktor pendorong pertumbuhan usaha penggemukan sapi feedlot

- ▶ Peningkatan populasi manusia dan konsumsi daging per kapita.
- ▶ Peningkatan permintaan akan daging sapi (beef) yang bermutu.
- ▶ Peningkatan produksi tanaman pertanian : produksi biji-bijian, dan tanaman perkebunan yang menghasilkan by-product yang dapat digunakan sebaga pakan konsentrat.
- ▶ Usaha penggemukan sapi feedlot merupakan usaha yang tidak tergantung musim, menguntungkan dan perputaran modalnya relatif cepat.



Industry Feedlot di Indonesia

- Usaha penggemukan sapi feedlot → sistem produksi yang paling mapan Indonesia dibandingkan dengan usaha cow-calf dan stocker programs.
- Industri sapi feedlot melibatkan 500 ribu ekor sapi BX dan sekitar 100 perusahaan penggemukan sapi.
- Lokasi: Lampung, Jawa BARat, Banten -→ dekat konsumen
- Pakan:
 - ❖ Hijauan : rumput budidaya, tebon jagung, jerami padi, limbah kuli nenas dll.
 - ❖ Konsentrat :
 - ✓ Sumber energi: onok, galek, dedak padi, pollard , ampas bir dll.
 - ✓ Sumber Protein : bungkil kelapa, BIS, bungkil kedele dll.

Profil Industri Feedlot di Idonesia

No.	Parameter	Description
1	Feeder Cattle	Brahman Cross (Australia); heifer, cow, steer, bull
2	Bobot Bakalan	300 - 350 kg
	Bobot Potong	400 - 550 kg
3	Ransum	Konsentrat (dominan)
4	Lama Penggemukan	60 – 120 days
5	PBB	1.2 – 1.6 kg/ekor/hari (rataan 1.4 kg)
6	Skala Usaha	4.000 – 40.000 ekor/ periode
7	Target Pasar	Pasar Tradisional, HRI

